

**ANALISIS KEBUTUHAN POS PEMADAM KEBAKARAN  
BERDASARKAN TINGKAT KERAWANAN KAWASAN  
DI KABUPATEN PATI**

**TESIS**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan  
Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota.

Oleh:

**AGUS SUGIANTO**  
**21040116410046**



**FAKULTAS TEKNIK  
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

# ANALISIS KEBUTUHAN POS PEMADAM KEBAKARAN BERDASARKAN TINGKAT KERAWANAN KAWASAN DI KABUPATEN PATI

Tesis diajukan kepada  
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

**AGUS SUGIANTO**  
**NIM. 21040116410046**

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis  
Tanggal: 10 Agustus 2018

Dinyatakan LULUS  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Semarang, Agustus 2018

Tim Penguji :

Prof. Dr. rer nat. Imam Buchori, ST. – Pembimbing

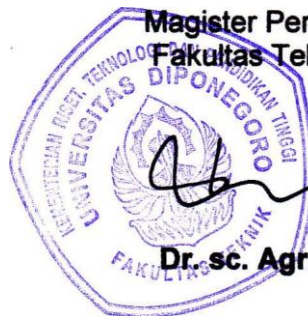
Dr. Eng. Maryono, ST, MT. – Penguji 1

Dr. sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc. – Penguji 2

.....  
.....  
.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi

**Magister Perencanaan Wilayah dan Kota**  
**Fakultas Teknik Universitas Diponegoro**



**Dr. sc. Agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc**

## ABSTRAK

Kebakaran merupakan ancaman nyata dan perlindungan terhadapnya termasuk pelayanan dasar. Pemerintah daerah sering mengabaikan karena dianggap bukan prioritas oleh pemangku kepentingan dibanding urusan yang lainnya, seperti urusan infrastruktur. Kejadian kebakaran hampir merata disemua wilayah kabupaten Pati selama kurun waktu 2012-2016, baik di perkotaan maupun perdesaan, yang mengakibatkan kerugian harta benda dan nyawa. Keberadaan 1 (satu) lokasi pos pemadam kebakaran, tidak mampu melayani secara optimal, karena luasnya wilayah yang harus di layani. Keberadaan 3 (tiga) pos pemadam milik swasta belum maksimal karena tidak adanya kerjasama resmi, membuat pelayanan terhadap proteksi kebakaran belum optimal. Penetapan kawasan strategis kabupaten JAKATINATA dalam rangka mempercepat pembangunan, meliputi kawasan perkotaan Jakenan, Kayen, Pati, Juwana dan Tayu. Di dalam kawasan ini memiliki banyak kawasan vital seperti Industri, perdagangan, Perkantoran, Permukiman dan lainnya. Apabila kejadian menimpa kawasan ini dampaknya akan sangat besar, baik secara ekonomi maupun sosial.

Studi ini bertujuan untuk menentukan kebutuhan ideal pos pemadam kebakaran dan lokasinya yang optimal di kabupaten Pati. Berdasar tingkat kerawanan kawasan terhadap bahaya kebakaran dan perlindungan terhadap kawasan yang sangat penting bagi pengembangan wilayah. Upaya mitigasi pemetaan kawasan rawan kebakaran dengan *analisis pairwise comparism* dalam *Analytic Hirarchy Process* (AHP) dan analisis spasial multi kriteria sebagai upaya menguraikan permasalahan kebakaran berdasarkan persepsi semua stakeholder yang terlibat dan mendapatkan solusi terbaik.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kerawanan kawasan tinggi seluas 5.141 ha (3,42%), sangat tinggi seluas 68,68 ha (0,05%) dari wilayah studi dan tersebar di perkotaan dan perdesaan. Pada tahap eliminasi dan evaluasi lokasi berdasarkan jangkauan layanan pos pemadam menurut time rate 5 menit ada 9 lokasi baru, time rate 10 menit dibutuhkan 8 lokasi. Hasil akhirnya adalah 6 lokasi baru pos pemadam baru jika dikomparasi terhadap kebijakan kawasan dan memperhitungkan area layanan pos eksisting. Yaitu di Tayu, Juwana, Batangan, Jakenan, Kayen dan Sukolilo

**Kata Kunci** : Kebakaran, Perkotaan, Perdesaan, Pati